

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini komoditas perkebunan masih memegang peran penting dalam menghasilkan devisa. PT Perkebunan Nusantara VII (PTPN VII) adalah bekas Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Indonesia yang bergerak di sektor perkebunan dengan mengelola berbagai jenis tanaman budidaya. PTPN VII Unit Way berulu merupakan salah satu unit yang berfungsi sebagai perkebunan dan pengolahan hasil. Komoditas hasil PTPN VII antara lain seperti kebun karet, kelapa sawit, tebu, dan teh. Perusahaan memiliki jaringan usaha yang luas dan tersebar di tiga provinsi yaitu Lampung, Bengkulu, dan Sumatera Selatan. Perusahaan juga memiliki 5 kebun (unit usaha) di wilayah Lampung yang mengusahakan tanaman karet yaitu kebun Kedaton, Way Berulu, Way Lima, Bergen, dan Tulung Buyut.

Areal yang luas dengan berbagai jenis komoditi yang dihasilkan menyebabkan penanganan produksi semakin bervariasi untuk setiap komoditi. Peran komoditas karet selain meningkatkan devisa negara juga sebagai bahan baku industri dalam negeri seperti ban, alat-alat kedokteran, mainan anak-anak dan jenis industri lainnya.

Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi di kalangan masyarakat, maka semakin tidak asing pula dengan penggunaan program berbasis komputer yang berfungsi untuk mendukung kinerja suatu perusahaan agar dapat berjalan sesuai dengan target yang diinginkan (Adji Kusuma Dinata ; 2009).

Perkembangan teknologi yang didukung dengan perkembangan *software* maupun *hardware* yang semakin maju akan banyak membantu dalam memproses persediaan data barang, sehingga efektifitas dan efisisensi kinerja perusahaan dapat tercapai (Rocky Aji Wibowo ; 2009).

Untuk mempermudah kegiatan operasional suatu perusahaan, dibutuhkan suatu sistem yang memanfaatkan teknologi komputer untuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas serta informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan (Merlin Febryanna, Stephanie Angelina dan kawan kawan ; 2014).

Banyaknya jumlah barang yang harus ditangani serta frekuensi keluar masuknya barang digudang semakin tinggi membutuhkan suatu sistem informasi yang dapat mengolah data dengan cepat dan menghasilkan suatu informasi yang tepat. Saat ini sistem informasi persediaan yang ada di PT Perkebunan Nusantara VII bersifat sederhana dan dilakukan dengan cara manual yaitu masih dicatat dalam buku besar dan *spreadsheet*. Hal ini menyebabkan lambat atau sulitnya mendapatkan informasi persediaan.

Sistem lama yang digunakan oleh PTPN VII Wayberulu kurang dapat mendukung kebutuhan perusahaan. Kesalahan dalam sistem persediaan barang yang lama yaitu sering kali mengalami kekeliruan seperti pendataan jumlah barang, jenis barang, maupun kuantitas barang. Solusi untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan mengembangkan sebuah sistem untuk mengelola persediaan secara terkomputerisasi dengan menerapkan metode *EOQ* (*Economical Order*

Quantity) yang mampu mengolah data operasional dan laporan yang lengkap, untuk meminimalkan total biaya persediaan, pembelian yang optimal dan menentukan kuantitas atau jumlah pemesanan pada periode tertentu. Sehingga informasi yang dihasilkan mengenai persediaan barang akan mendapatkan hasil yang akurat dan tidak terjadi lagi kekeliruan dalam pengolahan data.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengusulkan untuk mengembangkan “**Sistem Informasi Manajemen *Inventory Material* pada PTPN VII Unit Wayberulu**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka di rumuskan permasalahannya yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana mengolah data persediaan barang agar tidak terjadi kesalahan dalam memproses data secara terkomputerisasi ?
2. Bagaimana menerapkan metode *EOQ* (*Economical Order Quantity*) dalam sistem informasi manajemen *inventory* ?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penulisan Proposal ini ditentukan batasan masalah, yaitu:

1. Hanya membahas tentang pengolahan data persediaan bahan material.
2. Informasi yang dihasilkan hanya berupa pencatatan laporan jumlah barang, jenis barang, persediaan material, dan kuantitas jumlah pemesanan.

3. Hanya menerapkan metode *EOQ (Economic Order Quantity)* untuk perhitungan jumlah pemesanan barang material.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengolah data persediaan agar tidak terjadinya kesalahan dalam memproses data secara terkomputerisasi.
2. Untuk menerapkan metode *EOQ (Economic Order Quantity)* dalam sistem informasi manajemen inventory.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan atau pertimbangan dalam pengembangan sistem informasi manajemen *inventory* material pada PTPN VII unit Wayberulu.
- b. Setelah menggunakan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang cepat dan tepat mengenai perhitungan metode *EOQ (Economic Order Quantity)*.

1.6. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang Sistem Informasi Manajemen *Inventory* Material Pada PTPN VII Unit Wayberulu, sepengetahuan penulis belum pernah dilakukan. Sebagai pendukung pernyataan maka peneliti menguraikan hasil dari berbagai penelitian terkait berdasarkan jurnal penelitian.